

ABSTRAK

PENGARUH MODEL RADEC BERBANTUAN LKPD TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR PADA PEMBELAJARAN IPAS

Oleh

SUSIA UTAMI

Keterampilan berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan penting dalam proses pembelajaran abad ke-21 yang mendorong peserta didik untuk mencari, menganalisis dan mengevaluasi informasi, serta membuat kesimpulan berdasarkan fakta kemudian melakukan pengambilan keputusan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurang maksimalnya keterampilan berpikir kritis peserta didik di sekolah dasar pada pembelajaran IPAS. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) mengetahui pengaruh model RADEC berbantuan LKPD terhadap keterampilan berpikir kritis; (2) mengetahui perbedaan penerapan model RADEC berbantuan LKPD dengan model RADEC terhadap keterampilan berpikir kritis. Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan desain penelitian *non equivalent control group*. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik SD Negeri 2 Banarjoyo yang berjumlah 188 peserta didik, dengan sampel yang berjumlah 40 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil analisis data menunjukkan (1) adanya pengaruh signifikan model RADEC berbantuan LKPD terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik dengan nilai sig. $0,006^b > 0,05$; dan (2) adanya perbedaan signifikan pembelajaran dengan menggunakan model RADEC berbantuan LKPD terhadap keterampilan berpikir kritis dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan model RADEC saja, dengan nilai sig. $0,042 < 0,05$.

Kata kunci: IPAS, Keterampilan berpikir kritis, LKPD, model RADEC,

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE RADEC MODEL ASSISTED BY LKPD ON ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS' CRITICAL THINKING SKILLS IN IPAS LEARNING

By

SUSIA UTAMI

Critical thinking skills were one of the important skills in the 21st-century learning process that encouraged students to seek, analyze, and evaluate information, as well as to draw conclusions based on facts and make decisions. The problem in this study was that students' critical thinking skills in elementary schools, particularly in IPAS learning, were not yet optimal. The objectives of this study were: (1) to determine the effect of the RADEC model assisted by LKPD on critical thinking skills; and (2) to identify the differences between the implementation of the RADEC model assisted by LKPD and the RADEC model alone on critical thinking skills. This study employed a quasi-experimental method with a non-equivalent control group design. The population of this study consisted of 188 students of SD Negeri 2 Banarjoyo, with a sample of 40 students. The sampling technique used was purposive sampling. The results of the data analysis showed that: (1) there was a significant effect of the RADEC model assisted by LKPD on students' critical thinking skills, with a significance value of $0,006^b > 0,05$; and (2) there was a significant difference between learning using the RADEC model assisted by LKPD and learning using the RADEC model alone on students' critical thinking skills, with a significance value of $0,042 < 0,05$

Keywords: IPAS, Critical thinking skills, LKPD, RADEC model